

## DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO, 1993, *Guide for Design of Pavement Structures*, Washington D.C.
- Aji, A. H. F., Subagio, B. S., Hariyadi, E. S., dan Weningtyas, W., 2015, Evaluasi Struktural Perkerasan Lentur menggunakan Metode AASHTO 1993 dan Metode Bina Marga 2013 Studi Kasus: Jalan Nasional Losari – Cirebon, *Jurnal Teknik Sipil*, 22(2), 147-164.
- Aminsyah, M., 2010, Pengaruh Kepipihan dan Kelonjongan Agregat terhadap Perkerasan Lentur Jalan Raya, *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6(1), 23-36.
- Bina Marga, 2005, Pd T-05-2005-B, *Perencanaan Tebal Lapis Tambahan Perkerasan Lentur dengan Metode Lendutan*, Jakarta.
- Bina Marga, 2010, *Spesifikasi Umum Tahun 2010 Divisi 6 tentang Perkerasan Aspal*, Jakarta.
- Bina Marga, 2011, No. 002/P/BM/2011, *Desain Perkerasan Jalan Lentur*, Jakarta.
- Bina Marga, 2013, No. 02/M/BM/2013, *Manual Desain Perkerasan Jalan*, Jakarta.
- BSN, 2011, SNI 2416:2011, *Cara Uji Lendutan Perkerasan Lentur dengan Alat Benkelman Beam*, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Dewi, S., 2017, Analisis Kondisi Perkerasan Jalan pada Lapis Permukaan dengan Metode Pavement Condition Index (PCI) (Studi Kasus: Ruas Jalan Triwidadi, Pajangan Bantul, Yogyakarta), Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Guzzarlapudi, S. D., Adigopula, V. K., dan Kumar, R., 2016, Comparative Studies of Lightweight Deflectometer and Benkelman Beam Deflectometer in Low Volume Roads, *Journal of Traffic and Transportation Engineering*, 3(5), 438-447.
- Hardiyatmo, H. C., 2015, *Pemeliharaan Jalan Raya*, Edisi ke 2, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hardwiyono, S., 2011, Pengaruh Perubahan Suhu pada Modulus Elastik Lapisan Beraspal Perkerasan Lentur dalam Pengujian Regangan yang Berbeda, *Jurnal Ilmiah Semesta Teknika*, 14(1), 72-80.
- Hardwiyono, S., 2013, *Metode Pelaksanaan Perkerasan Jalan*, Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Iskandar, 2017, Perencanaan Tebal Lapis Tambah (*Overlay*) dengan Perbandingan Metode Bina Marga (2005) dan Manual Perkerasan Jalan Nomor 02/M/BM/2013, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik*, 4(2), 1-9.

- Kambuaya, D. A., 2015, Penilaian Kondisi perkerasan Jalan terhadap Umur Layan (Studi Kasus: Ruas Jalan Abepura-Kota Raja KM. 11+700 – KM. 13+300), *Jurnal Teknik Sipil*, 3(1), 39-44.
- Morisca, W., 2014, Evaluasi Beban Kendaraan terhadap Derajat Kerusakan dan Umur sisa Jalan (Studi Kasus: PPT. Simpang Nibung dan PPT. Merapi Sumatera Selatan), *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 2(4), 692-699.
- Pemerintahan Republik Indonesia, 2004, *Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan*, Jakarta.
- Pemerintahan Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan*, Jakarta.
- Pemerintahan Republik Indonesia, 2009, *Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Jakarta.
- Rizkiawan, E., 2017, Perencanaan Tebal Lapis Tambahan (*Overlay*) Metode Bina Marga (2005) dan Metode SDPJL pada Ruas Jalan Klaten-Prambanan, *Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 5(2), 725-732.
- Romauli, T. D., 2016, Analisis Perhitungan Tebal Lapis Tambahan (*Overlay*) pada Perkerasan Lentur dengan menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan 2013 (Studi Kasus: Ruas Jalan Kairagi – Mapanget), *Jurnal Sipil Statik*, 4(12), 749-759.
- Sari, D. N., 2014, Analisa Beban Kendaraan terhadap Derajat Kerusakan Jalan dan Umur Sisa. *Jurnal Teknik Sipil dan lingkungan*, 2(4), 615-620.
- Shalahuddin, M. 2014, Analisa Overlay dengan Lendutan Balik Maksimum pada Jalan Dr. Muchtar Luthfi, *Jurnal Aplikasi Teknologi*, 6(2), 124-134.
- Setiadi, I., 2017, Evaluasi Nilai Kondisi Perkerasan Jalan Nasional dengan Metode Pavement Condition Index (PCI) dan Metode Benkelman Beam (BB) (Studi Kasus: Ruas Jalan Pakem-Prambanan), *Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 5(4), 1265-1276.
- Sihombing, R. M., 2017, Analisa Deflectometry dan Tebal Lapis Tambahan dengan Metode Bina Marga (2005) pada Perkerasan Lentur, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik*, 4(2), 1-10.
- Simanjuntak, G. I. dan Pramusetyo, A., 2014, Analisis Pengaruh Muatan Lebih (*Overloadong*) terhadap Kinerja Jalan dan Umur Rencana Perkerasan Lentur (Studi Kasus Ruas Jalan Raya Pringsurat Ambarawa-Magelang), *Jurnal Karya Teknik sipil*, 3(3), 539-551.
- Sukirman, S., 1999, *Perkerasan Lentur Jalan Raya*, Bandung: Badan Penerbit Nova.
- Tho'atin, U., Setyawan, A., dan Suprapto, M., 2016, Penggunaan Metode International Roughness Index (IRI), Surface Distress Index (SDI), dan Pavement Condition Index

(PCI) untuk Penilaian Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri, *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, Jakarta, 8 November, 10-18.

Tranggono, M. dan Santosa, W., 2016, Prediksi Umur Sisa Perkerasan Lentur Jalan Tol Surabaya-Gempol berdasarkan IRI, *Jurnal Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia*, 2(1), 43-52.

Wahyudi, D., 2016, Analisis Perencanaan Tebal Lapis Tambah (Overlay) Cara Lendutan Balik dengan Metode Bina Marga (2005) dan Pedoman Interim Bina Marga (2011), *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, 4(1), 137-152.

Wicaksono, A. N., 2017, Perencanaan Tebal Lapis Tambah Metode Bina Marga (2005) dan Metode SDPJL pada Jalan Nasional di Yogyakarta, *Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 5(4), 623-631.